

**DETEKSI DINI MASALAH PERILAKU SOSIAL ANAK SEKOLAH
DASAR PADA SAAT PEMBELAJARAN PJOK**

(Studi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Pakutandang 2 Kecamatan Ciparay)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Oleh:

Niquita Marsha Almaqdivikia

2100425

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

**DETEKSI DINI MASALAH PERILAKU SOSIAL ANAK SEKOLAH
DASAR PADA SAAT PEMBELAJARAN PJOK**

Oleh

Niquita Marsha Almaqdivikia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Niquita Marsha Almaqdivikia 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

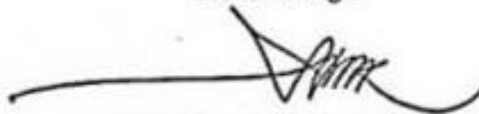
LEMBAR PENGESAHAN

NIQUITA MARSHA ALMAQDIVIKIA

**DETEKSI DINI MASALAH PERILAKU SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR
PADA SAAT PEMBELAJARAN PJOK**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

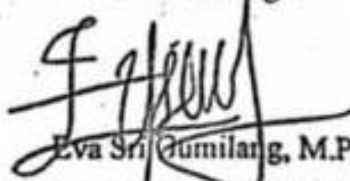
Pembimbing I



Dr. Agus Mahendra, M.A

NIP. 196308241989031002

Pembimbing II



Eva Sri Gumilang, M.Pd

NIP. 199710052024062001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani



Dr. Lukmanul Haqim Lubay, M.Pd

NIP. 197508122009121004

DETEKSI DINI MASALAH PERILAKU SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR PADA SAAT PEMBELAJARAN PJOK

(Studi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Pakutandang 2 Kecamatan
Ciparay)

niquitamasha12@upi.edu

Pembimbing I : Dr. Agus Mahendra, M.A

Pembimbing II : Eva Sri Gumilang, M.Pd.

ABSTRAK

Perilaku sosial merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang mengutamakan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dini masalah perilaku sosial siswa dalam konteks pembelajaran PJOK menggunakan instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ). Sampel penelitian ini terdiri dari 78 siswa sekolah dasar yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil analisis SDQ versi siswa menunjukkan kategori abnormal tertinggi pada fase A adalah gejala emosional (57,1%), fase B adalah masalah teman sebaya (70,8%), dan fase C adalah masalah perilaku (53,8%). Pada kelompok perempuan, gejala emosional menjadi masalah utama (59%), sementara pada kelompok laki-laki, masalah perilaku mendominasi (56,4%). Secara keseluruhan, masalah teman sebaya memiliki presentase tertinggi (55,4%). Analisis SDQ versi guru menunjukkan bahwa pada fase A, gejala emosional memiliki presentase abnormal tertinggi (64,3%), sementara pada fase B dan C, masalah perilaku mendominasi (58,3% dan 46,2%). Pada kelompok perempuan, gejala emosional (61,5%) menjadi masalah terbesar, sedangkan pada kelompok laki-laki, masalah perilaku (69,2%) lebih dominan. Secara keseluruhan, masalah perilaku menduduki posisi tertinggi (51,3%). Kesesuaian antara perspektif guru dan siswa menunjukkan adanya perbedaan pandangan dalam beberapa aspek, seperti gejala emosional (51,3%), masalah perilaku (52,6%), hiperaktivitas (58,9%), masalah teman sebaya (32,1%), perilaku prososial (33,3%), dan tingkat kesulitan total (39,7%). Temuan ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari guru dalam menangani masalah perilaku sosial siswa, serta pentingnya intervensi yang tepat dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: Deteksi Dini, PJOK, Perilaku Sosial, Sekolah Dasar

**AN EARLY DETECTION OF SOCIAL BEHAVIOR PROBLEMS IN
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT PHYSICAL EDUCATION
LEARNING**

niquitamarsa12@upi.edu

Advisor I : Dr. Agus Mahendra, M.A

Advisor II : Eva Sri Gumilang, M.Pd.

ABSTRACT

Students' social behavior is one of the crucial factors in the success of the learning process, especially in Physical Education, which emphasizes social interaction. This study aims to detect early signs of students' social behavior problems in Physical Education using the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ). The subjects were elementary school students, with a sample of 78 selected through stratified random sampling. The analysis of the student-version SDQ showed that behavior problems in Phase A were dominated by emotional symptoms (57.1%), in Phase B by peer problems (70.8%), and in Phase C by conduct problems (53.8%). Among female students, emotional symptoms were highest (59%), while among males, conduct problems were most prominent (56.4%). Overall, peer problems were the most reported issue (55.4%). The teacher-version SDQ results indicated that in Phase A, emotional symptoms were highest (64.3%), in Phase B and C conduct problems dominated (58.3% and 46.2%, respectively), with emotional symptoms highest among females (61.5%) and conduct problems among males (69.2%), and overall conduct problems being the highest (51.3%). These results are based on the aspects with the highest abnormal levels. Suitability between student and teacher perspectives varied: emotional symptoms 51.3%, conduct problems 52.6%, hyperactivity 58.9%, peer problems 32.1%, prosocial behavior 33.3%, and total difficulties 39.7%. The findings suggest the existence of social behavior problems from both student and teacher perspectives. It is recommended that PJOK teachers use these findings as an indication of behavioral issues during PJOK lessons in order to plan appropriate interventions.

Keywords: Early Detection, Elementary School, Physical Education, Social Behavior

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis:.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	7
2.1.2 Konsep Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar	8
2.1.3 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	9
2.1.4 Masalah Perilaku Sosial dalam Pembelajaran PJOK.....	10
2.1.5 Upaya Pencegahan dan Intervensi Dini Masalah Perilaku Sosial	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Desain penelitian	30
3.2 Partisipan	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.4 Instrumen penelitian	32
3.4.1 Uji Validitas Instrumen.....	34
3.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	35
3.5 Prosedur penelitian	36
3.6 Teknik Analisis data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
4.1.2 Karakteristik Responden.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Deskripsi Data dari Perspektif Murid	43
4.2.2 Deskripsi Data dari Perspektif Guru.....	76
4.2.3 Kesesuaian Hasil Data dari Perspektif Murid dan Guru	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	116
5.1 Simpulan.....	116
1. Gambaran Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar dari Perspektif Murid.....	116
2. Gambaran Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar dari Perspektif Guru.....	117
3. Tingkat Kesesuaian Gambaran Perilaku Sosial dari Perspektif Murid dan Guru	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	121
Lampiran 1 SK Pembimbing dan Judul Skripsi	121
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	122
Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	123
Lampiran 4 Instrumen SDQ	124

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen SDQ.....	126
Lampiran 6 Data Hasil SDQ Versi Anak	129
Lampiran 7 Data Hasil SDQ Versi Guru.....	136
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Masing-Masing Strata.....	44
Tabel 3. 2 Aspek-Aspek dalam Kuesioner SDQ.....	45
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Fase Pendidikan.	53
Tabel 4. 3 Distribusi Data Aspek Gejala Emosial dari Perspektif Anak dan Guru.....	130
Tabel 4. 4 Distribusi Data Aspek Masalah Perilaku dari Perspektif Anak Dan Guru.....	131
Tabel 4. 5 Distribusi Data Aspek Hiperaktivitas dari Perspektif Anak dan Guru.....	133
Tabel 4. 6 Distribusi Data Aspek Masalah Teman Sebaya dari Perspektif Anak dan Guru... ..	134
Tabel 4. 7 Distribusi Data Aspek Perilaku Prososial dari Perspektif Anak dan Guru.....	135
Tabel 4. 8 Distribusi Data Tingkat Kesulitan dari Perspektif Anak dan Guru.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase A.....	55
Gambar 4.2 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase B.....	56
Gambar 4.3 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase C.....	57
Gambar 4.4 Diagram Presentase Gejala Emosional Perempuan.....	58
Gambar 4.5 Diagram Gejala Emosional Laki-Laki.....	59
Gambar 4.6 Diagram Gejala Emosional Keseluruhan.....	60
Gambar 4.7 Diagram Masalah Perilaku Fase A	62
Gambar 4.8 Diagram Masalah Perilaku Fase B	63
Gambar 4.9 Diagram Masalah Perilaku Fase C	64
Gambar 4.10 Diagram Masalah Perilaku Perempuan	65
Gambar 4.11 Diagram Masalah Perilaku Laki-Laki	66
Gambar 4.12 Diagram Masalah Perilaku Keseluruhan	67
Gambar 4.13 Diagram Hiperaktivitas Fase A	68
Gambar 4.14 Diagram Hiperaktivitas Fase B.....	69
Gambar 4.15 Diagram Hiperaktivitas Fase C.....	70
Gambar 4.16 Diagram Hiperaktivitas Perempuan.....	71
Gambar 4.17 Diagram Hiperaktivitas Laki-Laki.....	72
Gambar 4.18 Diagram Hiperaktivitas Keseluruhan	73
Gambar 4.19 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase A.....	74
Gambar 4.20 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase B.....	75
Gambar 4.21 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase C.....	76
Gambar 4.22 Diagram Masalah Teman Sebaya Perempuan	77
Gambar 4.23 Diagram Masalah Teman Sebaya Laki-Laki	78
Gambar 4.24 Diagram Masalah Teman Sebaya Keseluruhan	79
Gambar 4.25 Diagram Perilaku Prososial Fase A.....	80
Gambar 4.26 Diagram Perilaku Prososial Fase B	81
Gambar 4.27 Diagram Perilaku Prososial Fase C	82
Gambar 4.28 Diagram Perilaku Prososial Perempuan	83

Gambar 4.29 Diagram Perilaku Prososial Laki-Laki	84
Gambar 4.30 Diagram Perilaku Prososial Keseluruhan	85
Gambar 4.31 Diagram Tingkat Kesulitan Fase A	86
Gambar 4.32 Diagram Tingkat Kesulitan Fase B	87
Gambar 4.33 Diagram Tingkat Kesulitan Fase C	88
Gambar 4.34 Diagram Tingkat Kesulitan Perempuan	89
Gambar 4.35 Diagram Tingkat Kesulitan Laki-Laki	90
Gambar 4.36 Diagram Tingkat Kesulitan Keseluruhan	91
Gambar 4.37 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase A	92
Gambar 4.38 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase B.....	93
Gambar 4.39 Diagram Presentase Gejala Emosional Fase C.....	94
Gambar 4.40 Diagram Presentase Gejala Emosional Perempuan.....	95
Gambar 4.41 Diagram Gejala Emosional Laki-Laki.....	96
Gambar 4.42 Diagram Gejala Emosional Keseluruhan.....	97
Gambar 4.43 Diagram Masalah Perilaku Fase A.....	98
Gambar 4.44 Diagram Masalah Perilaku Fase B	99
Gambar 4.45 Diagram Masalah Perilaku Fase C	100
Gambar 4.46 Diagram Masalah Perilaku Perempuan	101
Gambar 4.47 Diagram Masalah Perilaku Laki-Laki	102
Gambar 4.48 Diagram Masalah Perilaku Keseluruhan	103
Gambar 4.49 Diagram Hiperaktivitas Fase A	104
Gambar 4.50 Diagram Hiperaktivitas Fase B.....	105
Gambar 4.51 Diagram Hiperaktivitas Fase C.....	106
Gambar 4.52 Diagram Hiperaktivitas Perempuan.....	107
Gambar 4.53 Diagram Hiperaktivitas Laki-Laki.....	108
Gambar 4.54 Diagram Hiperaktivitas Keseluruhan	109
Gambar 4.55 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase A.....	110
Gambar 4.56 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase B.....	111
Gambar 4.57 Diagram Masalah Teman Sebaya Fase C.....	112
Gambar 4.58 Diagram Masalah Teman Sebaya Perempuan	113

Gambar 4.59 Diagram Masalah Teman Sebaya Lai-Laki	114
Gambar 4.60 Diagram Masalah Teman Sebaya Keseluruhan	114
Gambar 4.61 Diagram Perilaku Prosocial Fase A	116
Gambar 4.62 Diagram Perilaku Prosocial Fase B	117
Gambar 4.63 Diagram Perilaku Prosocial Fase C	118
Gambar 4.64 Diagram Perilaku Prosocial Perempuan	119
Gambar 4.65 Diagram Perilaku Prosocial Laki-Laki	120
Gambar 4.66 Diagram Perilaku Prosocial Keseluruhan	121
Gambar 4.67 Diagram Tingkat Kesulitan Fase A	122
Gambar 4.68 Diagram Tingkat Kesulitan Fase B	123
Gambar 4.69 Diagram Tingkat Kesulitan Fase C	124
Gambar 4.70 Diagram Tingkat Kesulitan Perempuan	125
Gambar 4.71 Diagram Tingkat Kesulitan Laki-Laki	126
Gambar 4.71 Diagram Tingkat Kesulitan Keseluruhan	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing dan Judul Skripsi	128
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	129
Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	130
Lampiran 4 Instrumen SDQ	131
Lampiran 5 Data Hasil SDQ Versi Anak	133
Lampiran 6 Data Hasil SDQ Versi Guru.....	143
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan.....	150

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., Sari, M. E., Ardiawan, K. N., & Saputra, N. (Penyunting). (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Addini, M., Istiqomah, N., & Hidayat, R. (2022). Kebutuhan Belajar di Tengah Pandemi dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Antisosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1–10.
- Al-Atapunnang, I. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak* (hlm. 44). UIN Alauddin Press.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 1–30.
- Aminati, N., Rokhmaniyah, I., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 44–49.
- Amiruddin, M., & Nurdin, A. (2023). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 7(3), 89–95.
- Arifin, Z. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(2), 1–10.
- Ariston, A., & Frahasini, F. (2018). Gadget dan Anak-Anak: Bahaya dan Pencegahannya. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 5(1), 86-91.
- Cassandra, Effendi, A., & Armida. (2020). Perbedaan Persepsi Antara Siswa dan Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1–10.
- Desrinelti, Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Awal Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 74–83.
- Dewi, Mera Putri, Neviyarni, & Irdamurni. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–11. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>.
- Durlak, J. A., Domitrovich, C. E., Weissberg, R. P., & Gullotta, T. P. (2011). *The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions*. *Child Development*, 82(1), 405–432. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Effendi, A., & Praja, P. (1993). *Ilmu jiwa*. Pustaka Setia.

- Evans, K., & Lester, L. (2013). *Restorative Practices in Schools: A guide for educators*. Springer.
- Faisal, F., Maesaroh, S., Vai, D. A., & Aspa, H. (2024). *Implementation of TPSR Model in Physical Education Learning to Enhance Student Responsibility*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 108–115.
- Fitriana, L., Mustika, R., & Hidayah, N. (2024). *Peran Regulasi Emosi dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Fridayati, R., Lubis, M. A., Fitriatun, N., & Yusuf, M. (2022). *Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Medan: CV Widina Media Utama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi kedelapan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodman, R. (1997). The Strengths and Difficulties Questionnaire: A Research Note. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 38(5), 581–586.
- Handayani, D., Ghufro, M., & Kasiyun, R. (2020). Identifikasi Perilaku Negatif Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Perilaku*, 12(3), 210–220.
- Harianto, Rizal, & Sumange. (2025). Fenomena Siswa Menghindari Aktivitas Fisik dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 13(1), 9–18.
- Hasanah, U., & Himami, M. R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 26(11), 2432–2440.
- Hayani, R. (2021). Persepsi Siswa terhadap Perilaku Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 47–56.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development* (Edisi keenam). McGraw-Hill. Iskandar, A., Ingkiriwang, E., & Tania, N. (2020). Kondisi Kesehatan Mental Emosional Siswa SMA Negeri 78 Jakarta: Sebuah Pendekatan Deskriptif Cross-Sectional. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 18(3), 200–210.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Karyanti, & Aminudin. (2019). *Bullying di Kalangan Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Psikologi Anak*, 6(1), 1–10.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59. doi: <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>.
- Mahendra, A. (2014). *Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Karakter Anak* (hlm. 26). UPI Press.
- Mahyatun, & Syofiyantin. (2021). Pengelolaan Emosi dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(1), 45–54.

- Mardiyani, N., & Widyasari, M. (2023). Peran Interaksi Sosial dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 416-429.
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2003). *The Key to Classroom Management. Educational Leadership*, 61(1), 6–13.
- Melinda, R., & Izzati, U. A. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (hlm. 147). Yogyakarta: UNY Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Munisa. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 102-114.
- Muthomimah. (2024). Dampak Perilaku Bullying Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 6–15.
- Muzammil, M., Fatimah, S., & Hasanah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 9–18.
- Ningsih, E. P. (2024). *Analisis Peran Pembelajaran Berbasis Permainan Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pelajaran PJOK* (hlm. 33). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noormiyanto, F. (2018). Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orangtua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah. *Elementary School* 5, 5(1), 138-148.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (Edisi kedua). McGraw-Hill.
- Nuraini, A. S., Annisa, H., Rahmayanti, I., Ayuni, L. Q., Makiyyah, N. Z. N., Aprilianti, S. N., & Mulyana, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Jenjang Sekolah Dasar. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 80–94.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prala, & Munar. (2024). Faktor Lingkungan dan Perilaku Prososial Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 37–46.
- Purwanta, M., Sudiro, S., & Koeswardani, D. (2023). Upaya Deteksi Permasalahan Kesehatan Mental Siswa di SMPN 2 Kismantoro Dengan Alat Skrining Perilaku Strength and Difficulties Questionnaire. *Jurnal Kesehatan Mental Anak*, 10(5), 435–440.
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel Model Pembelajaran *Cooperative Learning*. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 1–6.

- Rahmat, A., & Suryani, T. (2020). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 40–50.
- Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). Sistem Deteksi Dini Kesehatan Mental Anak. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informatika*, 10(2), 83–93.
- Saraswati, N. (2018). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Setiawan, A. (2024). Stigma Negatif Terhadap Mata Pelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(1), 200–210.
- Setiawati, R., Frimananda, G. R., Hasanah, U., Dian, A. D. S., Fitriyati, N., & Mulyana, A. (2024). Membangun Keterampilan Sosial: Peran Olahraga Jasmani dalam Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2735–2742.
- Siddik, F., Putri, A. S., Ananda, A. D., Fakhrany, I., & Putri, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Jasmani Bagi Anak Sekolah Dasar Untuk Pembentukan Karakter di Era Modern. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 236–250.
- Siedentop, D. (1998). *Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport* (Edisi ketiga). Mayfield Publishing.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice* (Edisi kesepuluh). Pearson.
- Sofiarini. (2016). Kerjasama dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(1), 75–84.
- Sudirman. (2010). Pendidikan Jasmani dan Perkembangan Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1), 12–20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi keempat belas). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, & Hartarto. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Rineka Cipta.
- Susantyo, B. (2016). Perilaku Agresif dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(1), 21–30.
- Thompson, L., Larsson, B., & Karlsson, M. (2015). Validating the Strengths and Difficulties Questionnaire in Preschool Children. *BMC Psychiatry*, 15(1), 103.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.

- Weinberg, R., & Gould, D. (2003). *Foundations of Sport and Exercise Psychology* (Edisi ketiga). Human Kinetics.
- Wibowo, S., Priambodo, A., Prihanto, J. B., Indriarsa, N., Dinata, V. C., & Ristanto, K. O. (2024). Deteksi Dini Gangguan Kejiwaan dan Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Melalui Fun Games. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 94–105.
- Winarni, S. (2009). *Metode Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2009). *The First Days of School: How To Be an Effective Teacher* (Edisi keempat). Harry K. Wong Publications.
- Yandika, F. R. (2016). Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Wahana*, 66(1), 57–64.
- Yani, R. (2021). *Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa*. Graha Ilmu.
- Yulianto, T., Suryani, N., & Pratama, E. (2023). Penerapan SDQ untuk Deteksi Dini Depresi pada Remaja di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 12(2), 34-42.
- Zakiah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. doi: <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>
- Zuhroh, N., Sunanto, Hidayat, & Rulyansah. (2024). Hiperaktivitas Siswa dalam Pembelajaran Luar Ruangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(2), 525–534.